

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Mewujudkan Visi Sekolah (Unggul Dalam Prestasi Santun Budi Pekerti) pada Diri Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI di SMP NU Putri Nawa Kartika sudah bisa dikatakan baik dan mampu dalam mewujudkan visi sekolah pada diri peserta didik dengan mencerdaskan dan membentuk budi pekerti peserta didik hingga sesuai dengan harapan masyarakat yaitu menjadi generasi yang berilmu, beriman, bertaqwa, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak mulia. Yang pertama, semua guru memberikan bimbingan dengan menyertakan pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran, sehingga mengarahkan peserta didik untuk selalu berperilaku baik dan bisa tertanam pada diri peserta didik. Yang kedua, guru mempunyai program pembiasaan kepada anak disetiap harinya. Seperti; menerapkan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), peserta didik bersalaman dengan guru ketika masuk dan pulang sekolah, dan mengucapkan salam ketika bertemu guru dimana saja dan kapan saja. Yang ketiga, guru selalu memberikan contoh atau teladan yang baik bagi peserta didik, selalu memotivasi untuk semangat belajar dan menjaga perilaku, selalu mengembangkan dirinya sesuai dengan kondisi kekinian sehingga mampu mentransfer ilmu yang dapat diterima dengan mudah, mempersiapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton, dan mengembangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran.
2. Prestasi dan budi pekerti peserta didik SMP NU Putri Nawa Kartika sudah bisa dikatakan berhasil, terlihat dengan adanya prestasi yang diraih dan tingkah laku atau budi pekerti yang diterapkan sehari-hari oleh peserta didik. diantaranya yaitu peserta didik sudah melaksanakan kebiasaan-kebiasaan baik yang mencerminkan bahwa mereka pintar namun tetap berakhlak. Nilai-nilai para

peserta didik rata-rata hampir sama, karena memiliki semangat bersaing dalam pencapaian nilai dan selalu berlomba-lomba untuk menjadi juara kelas. Selain itu, juga memiliki prestasi non akademik yang diraih melalui bakat dan minat, seperti lomba pramuka, lomba olahraga, MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an), MHQ (Musabaqoh Hafiz Qur'an), LCC (Lomba Cerdas Cermat), Rebana. Disamping itu peserta didik juga selalu bersikap sopan santun dalam berbudi pekerti seperti bertemu guru mengucapkan salam, tidak berjalan di depan guru kecuali dengan menundukkan kepala, tidak bertanya sesuatu kepada guru tanpa memperhatikan waktu yang tepat. Untuk mewujudkan semua itu tidaklah mudah, guru SMP NU Putri Nawa Kartika sangat bertanggung jawab dan saling bekerja sama dalam menjalankan perannya, salah satunya dengan selalu memantau, mengawasi, selalu memberi arahan yang baik kepada peserta didik, memotivasi, berkomunikasi atau berinteraksi dengan baik kepada peserta didik, sangat disiplin waktu. Sedangkan ketika dalam pembelajaran, bapak dan ibu guru SMP NU Putri Nawa Kartika selalu menyampaikan ilmu dengan menyertakan nilai-nilai positif kepada peserta didik, sehingga peserta didik memiliki prestasi yang baik dan sopan santun dalam berbudi pekerti.

3. Faktor penghambat dalam mewujudkan visi sekolah (Unggul dalam Prestasi Santun Budi Pekerti) pada diri peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika diantaranya yaitu visi dan misi telah dipajang di lingkungan sekolah sehingga semua warga sekolah sudah bisa membacanya dan mengetahui tentang visi dan misi sekolah, setiap mata pelajaran juga sudah disisipkan dengan budi pekerti, adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung prestasi dan budi pekerti peserta didik, adanya kekompakan dan kerjasama semua komponen yang ada di sekolah yaitu guru, kepala sekolah, pegawai, komite sekolah, dan yang lainnya.

Sedangkan faktor pendukung dalam mewujudkan visi sekolah (Unggul dalam Prestasi Santun Budi Pekerti) pada diri peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika diantaranya yaitu alokasi waktu pembelajaran yang relatif

kurang, penyalahgunaan gadget, internet, media sosial yang sangat memberi dampak negatif bagi peserta didik, suasana hati (mood) peserta didik, latar belakang peserta didik yang berbeda-beda yang menyebabkan pengetahuan dasar yang tidak sama.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa saran yang akan penulis uraikan demi kemajuan dan perbaikan, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah
Hendaknya Kepala Sekolah mampu mengorganisasikan Pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dengan keadaan sarana prasarana yang ada di SMP NU Putri Nawa Kartika.
2. Bagi Guru
Guru perlu aktif dan kreatif dalam memberikan bimbingan pembelajaran terhadap peserta didik dalam mewujudkan visi sekolah. Sehingga sekolah lebih berkualitas.
3. Bagi Peserta Didik
Peserta didik hendaknya semakin bersemangat dan benar-benar memaksimalkan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, sehingga prestasi yang diharapkan dapat diperoleh.
4. Bagi Orang Tua
Selain guru, orang tua juga berperan dalam mewujudkan visi sekolah. Untuk itu perlu kesadaran dari orang tua untuk memberikan bimbingan dan perhatian kepada anak-anaknya. Disamping itu juga harus mendukung semua kegiatan sekolah agar antara pihak sekolah dengan orang tua dapat bersinergi.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperdalam lagi untuk mengkaji permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, sehingga pembahasan yang

didapatkan akan lebih luas dan mendalam lagi sesuai arus perkembangan zaman.

C. Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya serta bimbingan-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul "Peran Guru PAI dalam Mewujudkan Visi Sekolah (Unggul dalam Prestasi Santun Budi Pekerti) pada Diri Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus" dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW yang kita harapkan syafa'atnya kelak di yaumul kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari Bapak dan Ibu dosen pembimbing, do'a dari orang tua, keluarga, saudara-saudara dan teman-teman, Tidak ketinggalan pula SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus Kudus yang sudah banyak membantu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi terwujudnya kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan untuk semua pihak sehingga bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.